POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Dila Sintiya Kurniawati: 2115471004

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Miliaria Di TPMB Iin Hadi putri Kecamatan Batanghari

Kabupaten Lampung Timur

xv+ 74 halaman + 6 tabel + 26 gambar + 5 lampiran

RINGKASAN

Miliaria merupakan masalah pada kulit yang terjadi karena adanya sumbatan pada saluran kelenjar kering dan sering dialami pada bayi dan anak-anak Berdasarkan data dari TPMB Iin Hadi Putri, S.Tr.,Keb.,Bdn, pada bulan April-Mei 2025 di dapatkan 1 dari 10 bayi yang mengalami permasalahan miliaria hasil pengkajian didapatkan data subjektif pada By. N usia 1 bulan 4 hari dengan Miliaria. Setelah dilakukan pengkajian, diperoleh data Subjektif: ibu mengatakan bayi sering rewel dan menangis dibagian wajah dan leher bayi terdapat bintikbintik ruam kemerahan. Data objektif yaitu BB 4,5 kg, PB 52 cm, LK 37 cm, LD 35 cm, tampak bintik-bintik ruam kemerahan pada daerah leher dan wajah. Dari data subjektif dan objektif ditegakkan diagnose By.N usia 1 bulan 4 hari dengan miliaria. Rencana asuhan kebidanan yang akan dilakukan adalah asuhan kebidanan pada bayi dengan miliaria, informed consent, menilai miliaria, menjelaskan penyebab miliaria, KIE mengunakan pakaian yang menyerap keringat, mengupayakan ruangan yang sejuk, edukasi personal hygiene, pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) 2x sehari.

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada By.N dilakukan 5 kali kunjungan pada 06 Mei sampai 10 Mei 2025. Asuhan yang diberikan melakukan informed consent, menjelaskan penyebab miliaria, KIE ruangan yang sejuk tidak lembab, memperkenalkan *Virgin Coconut Oil* (VCO), mengajarkan dan mendampingi ibu dalam pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Kunjungan ke-2 tanggal 07 mei 2025 melakukan penilai miliaria, KIE pemberian ASI, KIE personal hygiene, KIE pakaian yang menyerap keringat, mendampingi ibu untuk memberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Kunjungan ke-3 tanggal 08 mei 2025 melakukan penilai miliaria, KIE metode sunbathing, KIE segera mengelap keringat, mendampingi ibu dalam pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO). Kunjungan ke-4 tanggal 09 mei 2025 melakukan penilai miliaria, KIE pemberian ASI, KIE untuk segera mengganti pakaian bayi yang kotor, mendampingi ibu dalam pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO). Kunjungan ke-5 tanggal 10 mei 2025 melakukan penilai miliaria, KIE untuk segera membersihkan sisah ASI, KIE terkait tanda bayi sakit, Edukasi untuk meneruskan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO).

Evaluasi setelah dilakukan 5 kali kunjungan didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan terapi minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) 2 x sehari dipakai setelah mandi pagi dan sore telah mengalami perubahan bintik-bintik ruam merah pada bagian leher dan pipi menjadi hilang, bayi sudah tidak rewel lagi.

Simpulan yang didapatkan setelah dilakukan terapi minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dioleskan pada bintik-bintik ruam kemerahan pada bayi, ini efektif untuk menghilangkan bintik-bintik ruam kemerahan (miliaria). Diharapkan ibu tetap melakukan memberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) ini dan ibu dapat menerapan personal hygiene yang baik pada bayi.

Kata kunci : Bayi Miliaria, VCO